

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kelayakan Usaha Produksi Yoghurt dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan di Unit Usaha Susu pada Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis kelayakan usaha yang dilakukan dari berbagai aspek untuk mengetahui kelayakan usaha produksi Yoghurt sebagai unit usaha baru koperasi. Hasil penelitian menunjukan sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran, usaha produksi Yoghurt pada Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri memiliki prospek yang layak untuk dikembangkan karena didukung oleh potensi pasar wisata Ciwidey yang terus meningkat, tren gaya hidup sehat, serta peluang pemasaran melalui segmentasi yang jelas (wisatawan, keluarga lokal, dan pelajar/mahasiswa). Meskipun minat masyarakat lokal masih relatif rendah dan edukasi pasar perlu ditingkatkan, strategi pemasaran yang mencakup diferensiasi produk, harga kompetitif, distribusi berbasis kemitraan, serta promosi aktif melalui media sosial, paket penjualan, dan kegiatan publik dapat menjadi kekuatan untuk memperluas pangsa pasar. Dengan kombinasi strategi STP (segmenting, targeting, positioning) dan bauran pemasaran yang terencana, usaha

Yoghurt MJM dinilai layak dijalankan untuk meningkatkan pendapatan koperasi serta memperkuat daya saing produk lokal.

- b. Aspek Teknis/Operasi, dinilai layak karena koperasi memiliki ketersediaan bahan baku susu segar dari anggota koperasi menjamin kontinuitas produksi. Proses produksi Yoghurt relatif sederhana dan dapat dilakukan dengan peralatan yang sudah dimiliki koperasi, meskipun masih diperlukan pengembangan fasilitas fermentasi dan pendinginan untuk kapasitas produksi lebih besar. Serta rencana produksi yang sesuai dengan permintaan pasar.
- c. Aspek Manajemen dan Organisasi, struktur organisasi koperasi sudah jelas dan berbasis partisipasi anggota, sehingga mendukung pengelolaan usaha. Meski demikian, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan manajemen produksi dan pemasaran masih diperlukan agar usaha berjalan optimal.
- d. Aspek Keuangan, hasil perhitungan investasi (NPV, IRR, PP, dan PI) menunjukkan nilai positif sehingga usaha ini menguntungkan dan layak dijalankan. Proyeksi arus kas juga memperlihatkan kemampuan usaha dalam mengembalikan modal dalam jangka waktu yang relatif singkat.
- e. Aspek Hukum, Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri telah memiliki bandan hukum resmi dan dapat mengurus perizinan tambahan seperti P-IRT, sertifikasi halal, serta BPOM untuk menjamin legalitas produk.
- f. Aspek Ekonomi dan Sosial, usaha Yoghurt mampu meningkatkan pendapatan anggota koperasi melalui penyerapan susu segar yang lebih

optimal dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Dampak sosialnya dinilai positif karena mendukung pemberdayaan ekonomi lokal.

- g. Aspek Dampak Lingkungan (AMDAL), dampak lingkungan yang ditimbulkan tergolong rendah dan dapat dikendalikan melalui pengelolaan limbah sederhana, seperti pemisahan limbah padat dan cair serta pemanfaatan limbah organik menjadi pakan ternak.

Secara keseluruhan, hasil analisis dari seluruh aspek menunjukkan bahwa usaha produksi Yoghurt ini layak untuk dijalankan dan dikembangkan sebagai unit usaha baru koperasi.

2. Dari hasil analisis strategi pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan, dalam analisis SWOT menunjukkan koperasi memiliki kekuatan pada kualitas bahan baku dan lokasi strategis, peluang dari tren gaya hidup sehat serta pasar wisata, namun menghadapi tantangan berupa keterbatasan SDM dan persaingan produk sejenis. Strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi diversifikasi produk berbasis susu, promosi digital intensif, kerja sama dengan pelaku wisata dan UMKM, serta pengembangan varian rasa lokal untuk meningkatkan daya tarik produk. Strategi ini diharapkan mampu memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan koperasi secara berkelanjutan.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara akademis dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas studi kelayakan usaha dan pengembangan koperasi.
2. Peneliti berikutnya dapat menambahkan analisis lain seperti risiko usaha, inovasi produk, atau strategi pemasaran digital agar hasil penelitian lebih lengkap.
3. Diharapkan juga ada penelitian perbandingan dengan koperasi lain agar diperoleh gambaran yang lebih luas tentang faktor keberhasilan usaha olahan susu.

Selain saran pengembangan ilmu pengetahuan peneliti juga memberikan saran kepada koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri mengenai kelayakan usaha produksi Yoghurt yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi perlu mengadakan pelatihan rutin mengenai teknik pengolahan Yoghurt, manajemen kualitas, serta pemasaran digital. Selain itu, perlu dilakukan pengadaan peralatan fermentasi dan pendinginan modern untuk mendukung kapasitas produksi.

2. Segera mengurus sertifikasi halal, PIRT, dan BPOM sebagai jaminan mutu produk dan untuk memperluas pemasaran ke pasar modern maupun *e-commerce*.
3. Mengembangkan promosi berbasis media sosial dan *e-commerce*, serta melakukan branding produk sebagai oleh-oleh khas Ciwidey dengan varian rasa lokal seperti stroberi Ciwidey. Menjalin kerja sama dengan destinasi wisata, toko oleh-oleh, dan UMKM sekitar untuk memperluas distribusi produk.
4. Mengembangkan variasi rasa Yoghurt, ukuran kemasan, serta produk turunan seperti smoothie atau Yoghurt beku untuk menarik segmen pasar yang lebih luas.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap arus kas dan kinerja usaha untuk memastikan kelayakan jangka panjang serta sebagai dasar pengambilan keputusan strategis koperasi ke depan.